

Analisis Beberapa Sifat Kimia Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit Pada Berbagai Tingkat Kemiringan Lahan (Studi Kasus: PT. Bina Pratama Sakato Jaya, Kiliran Jao)

Keadaan topografi pada berbagai tingkat kemiringan lahan menjadi salah satu faktor dari status ketersediaan hara pada tanaman kelapa sawit. Saat intensitas curah hujan tinggi, semakin curam keadaan lahan akan mengakibatkan terangkutnya partikel-partikel hara di permukaan tanah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa sifat kimia tanah di perkebunan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada tingkat keterenggan lahan yang berbeda sehingga dapat sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan rekomendasi pemupukan untuk tahap selanjutnya. Sampel berupa tanah di perkebunan kelapa sawit yang diambil pada berbagai tingkat keterenggan yaitu datar (0-8%), landai (8-15%), agak curam (15-25%), dan curam (25-40%) dengan metode *Soil Sampling Unit* (SSU), untuk kemudian dilakukan analisis di laboratorium. Data yang dianalisis yaitu nilai pH, kadar N, P, K, Ca, Mg, dan C-organik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai pH tanah di lokasi penelitian pada berbagai tingkat keterenggan lahan cenderung masam, kadar N dan K pada lahan datar tergolong rendah, kadar P pada lahan curam tergolong rendah, kadar Ca dan Mg pada berbagai tingkat keterenggan lahan tergolong rendah, dan kadar C-organik pada lahan datar dan landai tergolong tinggi. Berdasarkan hasil tersebut maka disarankan untuk melakukan budidaya kelapa sawit adalah pada lahan datar (kemiringan 0-8%) hingga agak curam (kemiringan 15-25%).

Keywords

erosi, kandungan hara, keterenggan, kesatuan contoh tanah, topografi

Scientific field

Ilmu Tanah & Nutrisi Tanaman

Primary author: Dr KUMALA SARI, Wulan (Andalas University)

Co-author: Ms WULANDARI, Resti (Andalas University)

Presenter: Dr KUMALA SARI, Wulan (Andalas University)

Session Classification: Seminar Pararel